Sufmi Dasco Menguat sebagai Kandidat Pendamping Prabowo, Prantara Nyatakan Dukungan Penuh

JAKARTA – Dinamika politik terkait sosok yang dinilai layak mendampingi Presiden Prabowo Subianto terus menjadi perhatian.

Sejumlah partai koalisi disebut telah memiliki kesepahaman untuk tidak mengajukan kader masing-masing dan mendorong agar kandidat wakil presiden berasal dari Partai Gerindra.

Seiring dengan perkembangan tersebut, gelombang dukungan terhadap Ketua Harian DPP Partai Gerindra, Prof. Dr. Ir. H. Sufmi Dasco Ahmad, S.H., M.H., semakin menguat.

Sejumlah Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerindra secara serentak menyuarakan aspirasi agar Dasco diusung untuk mendampingi Presiden Prabowo Subianto.

Dukungan tersebut datang dari berbagai daerah, di antaranya Banten, Sumatera Barat, Aceh, Lampung, Jambi, Bangka Belitung, Sulawesi Utara, Riau, Kalimantan Barat, Papua Barat Daya, Sumatera Selatan, hingga Jawa Timur.

Aspirasi tersebut disebut berasal dari kader di berbagai tingkatan organisasi, mulai dari pengurus daerah hingga tingkat ranting. Menguatnya dukungan ini menunjukkan adanya dorongan dari internal partai terhadap sosok Dasco.

Merespons perkembangan tersebut, DPP Relawan Prabowo Untuk Nusantara (Prantara) Indonesia menyatakan dukungan penuh terhadap Sufmi Dasco Ahmad untuk mendampingi Presiden Prabowo Subianto.

Ketua Umum DPP Prantara Indonesia, Ardho Adam Saputra, S.E.,

menilai Dasco merupakan figur yang sangat layak.

Menurutnya, Dasco memiliki pengalaman, loyalitas, serta kapasitas kepemimpinan yang dibutuhkan untuk menjaga stabilitas politik dan memperkuat jalannya pemerintahan.

“Bagi Prantara, Prof. Dasco adalah sosok yang loyal, teruji, dan memahami irama pemerintahan. Kepemimpinan beliau di Senayan maupun di DPP Gerindra menunjukkan kemampuan dalam merawat kebersamaan, memperkuat komunikasi politik, serta memastikan keputusan politik tetap berpihak pada kepentingan rakyat,” kata Ardho saat dihubungi awak media, Sabtu (15/11/2026).

Ardho menambahkan, meluasnya dukungan dari berbagai daerah menjadi sinyal kuat bahwa Dasco memiliki penerimaan di kalangan kader Partai Gerindra hingga tingkat akar rumput.

Menurutnya, aspirasi tersebut bukan sekadar dinamika politik di tingkat elite, melainkan juga mencerminkan kepercayaan kader terhadap kapasitas, pengalaman, dan kepemimpinan Dasco.

“Dukungan dari daerah merupakan pesan politik yang jelas. Figur yang dibutuhkan koalisi ke depan adalah sosok yang mampu menjaga kebersamaan, memperkuat komunikasi politik, dan memastikan program pemerintahan berjalan tepat sasaran. Prantara melihat Prof. Dasco memenuhi kualifikasi tersebut,” ujarnya.

Ia juga menyoroti pengalaman Dasco sebagai Ketua Harian DPP Partai Gerindra sekaligus Wakil Ketua DPR RI.

Ardho menilai pengalaman tersebut menjadi modal penting karena Dasco memahami dinamika pemerintahan, proses legislasi, serta mekanisme pengambilan keputusan di tengah situasi politik yang terus berkembang.

“Pengalaman beliau di DPP dan di Senayan menjadi nilai tambah. Beliau memahami cara kerja pemerintahan, mengerti irama

legislasi, dan terbiasa mengambil keputusan dalam situasi politik yang dinamis. Itu merupakan modal penting untuk mendampingi Bapak Presiden," tuturnya.

Lebih lanjut, Ardho menegaskan bahwa dukungan Prantara terhadap Dasco tidak berhenti pada pernyataan politik.

Pihaknya juga berkomitmen mengawal dan mengonsolidasikan dukungan agar proses politik berjalan secara demokratis, tertib, serta sesuai dengan ketentuan konstitusi.

"Prantara mendukung penuh Prof. Sufmi Dasco Ahmad. Kami siap mengawal dan mengonsolidasikan dukungan politik agar seluruh proses berjalan demokratis, tertib, dan sesuai aturan," tegasnya.

Ardho pun mengajak seluruh elemen pendukung Presiden Prabowo Subianto untuk tetap menjaga suasana politik yang kondusif dan menghormati setiap tahapan serta mekanisme resmi yang berlaku.

"Kami mengajak semua pihak untuk menunggu proses resmi. Yang terpenting, politik harus tetap santun, terukur, dan berorientasi pada kepentingan rakyat. Prantara akan berada di garda terdepan untuk mengawal konsolidasi politik yang sehat," pungkas Ardho.(*)